

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap pekerja di pabrik triplek pada saat produksi dan dari hasil pembahasan yang telah dibahas tentang analisis factor penyebab kecelakaan kerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden sebanyak 89 memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 6 responden (6,7%), mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan SMA yaitu sebanyak 72 responden (80,9%), mayoritas berusia ≤ 30 tahun yaitu sebanyak 81 responden (91,0%), mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 57 responden (64,0%), dan mayoritas responden memiliki masa kerja ≤ 5 tahun sebanyak 84 responden (94,4%).
2. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan APD dengan kecelakaan kerja pada proses produksi di Pabrik Triplek
3. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada proses produksi di Pabrik Triplek
4. Tidak ada hubungan antara umur dengan kecelakaan kerja pada proses produksi di Pabrik Triplek
5. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kecelakaan kerja pada proses produksi di Pabrik Triplek
6. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja pada proses produksi di Pabrik Triplek.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Pihak mandor memberikan pelatihan maupun pengetahuan terkait K3 dan upaya pencegahan kecelakaan kerja, contohnya bisa melalui program safety briefing atau safety talk, safety meeting.
- b. Mengadakan safety induction untuk tamu atau pekerja baru yang bertujuan untuk mengetahui bahaya apa saja yang harus dihindari sebelum memasuki lapangan kerja
- c. Memasang safety sign”Wajib APD” untuk setiap area yang beresiko
- d. Meningkatkan peran pengawas agar disiplin dan lebih tegas dalam bekerja
- e. Menambahkan rambu peringatan atau rambu K3 pada setiap area kerja agar para pekerja selalu menaati peraturan yang ada dan berhati-hati dalam bekerja

2. Bagi pekerja

- a. Sebaiknya pekerja lebih berperan aktif dalam menyampaikan pendapat terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Seperti jika terdapat alat pelindung diri (APD) yang sudah rusak seharusnya langsung diinformasikan kepada pihak manajemen agar segera diganti
- b. Sesama pekerja harus saling mengingatkan apabila pekerja lain tidak menggunakan alat pelindung diri ataupun pekerja melakukan tindakan tidak aman
- c. Para pekerja lebih memperhatikan dan mentaati peraturan yang ada di perusahaan

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya menggambarkan secara detail terkait factor penyebab kecelakaan kerja. Diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan atau menambahkan variabel lainnya seperti Faktor peralatan (Kondisi mesin, Pengaman pada mesin atau alat lainnya) dan Faktor Lingkungan (Kebisingan, Pencahayaan, Getaran Mekanik) sehingga tidak hanya sebatas variabel-variabel dalam penelitian ini.